

**DAMPAK DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI
DESA MEKAR SARI KECAMATAN
SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**YULASTRI
NIM. B1013161016**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2022**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Yulastri
NIM : B1013161016
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Publik
Judul Skripsi : Dampak Dana Desa Terhadap Kesejahteraan
Petani Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai
Raya Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

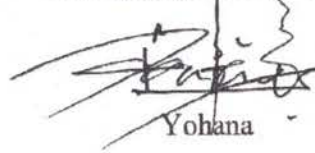
Pontianak, 19 Juni 2023


EA806AKX174244398 Yulastri
B1013161016

LEMBAR YURIDIS

Indeks Desa Membangun Desa Tebang Benua Kecamatan Tayan Hilir Kabupaten
Sanggau.

Penanggung Jawab Yuridis



Yohana

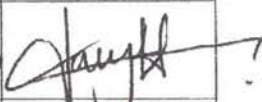
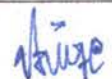
B1013161014

Jurusan : Ilmu Studi Ekonomi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Tanggal Ujian Skripsi dan Komprehensif : 15 Februari 2023

MAJELIS PENGUJI

NO.	Majelis Penguji	Nama / NIP	Tgi/bln/thn	Tanda tangan
1.	Pembimbing	Dr. Hj. Fariastuti, SE, MA Nip. 196303171986032002	6/06/2023	
2.	Ketua Penguji	Nurul Bariyah, SE, M.Si, Ph.D Nip. 196912011994032004	31/5/23	
3.	Anggota Penguji	Nindy.a Lestari, SE, M.Sc Nip. 199303212019032025	10/5/23	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus

Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan



Nurul Bariyah, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 196912011994032004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, atas segala nikmat dan pertolongannya yang telah diberikan melalui Rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Dampak Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjung pura Pontianak dan merupakan wujud dari ilmu-ilmu yang diperoleh selama ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada skripsi ini. Oleh karena itu. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap orang-orang yang berperan dalam penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjung pura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E, M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. Jumhur, SE, M.Si selaku Ketua PPAPK Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Tanjung pura Pontianak.
6. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan nasehat serta bimbingan hingga akhir skripsi ini baik berupa ide, saran, maupun kritik.
7. Ibu Dr. Hj. Fariastuti, S.E., M.A selaku Dosen Penguji Pertama yang telah berkenan memberi bimbingan hingga akhir skripsi ini.

8. Bapak H. Wahyudi, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji Kedua yang telah berkenan memberi bimbingan hingga akhir skripsi ini.
9. Bapak, Ibu Dosen serta staf akademik dan seluruh civitas di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung pura.
10. Orang tua dan saudara tercinta yang selalu memberikan semangat, dorongan, serta perhatian dalam memotivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Para sahabatku dan teman-temanku seangkatan yang selalu bersama-sama menghadapi, dan memberi semangat dalam berbagai suka duka selama kuliah dan menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dan dukungan.

Akhir kata. Saya berdoa semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua.

Pontianak, 18 Januari 2023

Penulis,

Yulastri
NIM. B1013161016

***THE IMPACT OF VILLAGE FUNDS ON THE WELFARE
OF FARMER IN MEKAR SARI VILLAGE SUNGAI RAYA
DISTRICT KUBU RAYA***

By: Yulastri

***Economics and Business Faculty
Tanjung pura University***

ABSTRACT

This study was conducted to describe the use of village funds and the impact of village funds on the welfare of farmers in Mekar Sari Village, Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. This study uses primary data obtained from farmer respondents. The data analysis technique in this study used descriptive data obtained through interviews and documentation. The results of the study indicate that the use of village funds is through a deliberation process that is managed by involving local officials and the surrounding community for good. Funds has priority well-distributed agricultural development. Mekar Sari Village received a 2020 village fund of Rp. 61.603.000, with this large amount of village funds, a lot can be built for welfare purposes.

Keywords: Village Fund, Welfare, Farmers

.

**DAMPAK DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DESA
MEKAR SARI KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA**

Oleh: Yulastri

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjung pura**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan dana desa dan dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden petani. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dana desa melalui proses musyawarah yang dikelola dengan melibatkan aparat setempat serta masyarakat sekitar untuk pembangunan. Penggunaan memiliki kunci pada pembangunan dan pembangunan pertanian yang disalurkan dengan baik. Desa Mekar Sari mendapat dana desa tahun 2020 sebesar Rp. 61.603.000, dengan jumlah dana desa yang besar tersebut sangat banyak yang bisa dibangun yang bertujuan untuk kesejahteraan petani.

Kata Kunci: Dana Desa, Kesejahteraan, Petani

Ringkasan
DAMPAK DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI
DESA MEKAR SARI KECAMATAN SUNGAI RAYA
KABUPATEN KUBU RAYA

1. Latar belakang

Desa Mekar Sari merupakan salah satu desa termuda di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Desa Mekar Sari terbentuk dari hasil pemekaran dari desa induk yaitu Desa Tebang Kacang. Pada tahun 2014 setelah di adakan rapat tentang pemekaran terjadilah kesepakatan bersama warga untuk melakukan pemekaran dengan geografis batas-batas wilayah Desa Mekar Sari yaitu sebelah utara berbatasan dengan Sungai Kapuas/Desa Tebang Kacang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Rasau Jaya Umum, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sungai Asam dan Desa Sungai Bulan, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Kuala Dua. Sebagian besar perekonomian masyarakat bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan. Komoditi yang menjadi unggulan di Desa Mekar Sari adalah sayuran, sawit, karet dan kelapa.

2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penggunaan dana desa di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?
2. Bagaimana dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan penggunaan dana desa di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
- b. Untuk mendeskripsikan dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

4. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dari wawancara dan dokumentasi.

5. Hasil

Dana desa digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan petani yang dilakukan dengan bantuan pertanian untuk bibit, kapur dolomit, NPK, KCL, pupuk pembenah tanah, pupuk urea, paranit, pupuk kandang, racun pengendali hama, pupuk nutrisi tanaman, pembelian alat-alat pertanian seperti sepatu boot, tangki penyemprot, cangkul, tajak, parang, gerobak dorong/arco dan belanja upah untuk pembersihan lahan. Total dana desa yang digunakan untuk bidang pertanian

Rp. 61.603.000. Dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani memegang peran utama dalam kesejahteraan. Pembangunan pertanian dilakukan dan terus dilanjutkan agar dapat memudahkan petani pemasaran hasil pertanian dan irigasi serta pengembangan pertanian.

6. Penutup

a. Kesimpulan

1. Dana desa digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan petani yang dilakukan dengan bantuan pertanian untuk bibit, kapur dolomit, NPK, KCL, pupuk pembenah tanah, pupuk urea, paranit, pupuk kandang, racun pengendali hama, pupuk nutrisi tanaman, pembelian alat-alat pertanian seperti sepatu boot, tangki penyemprot, cangkul, bajak, parang, gerobak dorong/arco dan belanja upah untuk pembersihan lahan. Total dana desa yang digunakan untuk bidang pertanian Rp. 61.603.000.
2. Dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani memegang peran utama dalam kesejahteraan. Pembangunan pertanian dilakukan dan terus dilanjutkan agar dapat memudahkan petani pemasaran hasil pertanian dan irigasi serta pengembangan pertanian.

b. Saran

1. Untuk pemerintah diharapkan dapat terus mendukung kemajuan desa Mekar Sari sehingga pembangunan desa dapat semakin baik serta merata.
2. Untuk Aparat Desa diharapkan selalu melibatkan masyarakat desa dalam setiap pembangunan desa maupun pertanian sehingga desa dapat menjadi desa yang memiliki tingkat kesejahteraan jauh lebih baik.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
JUDUL	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.2.1 Pernyataan Masalah	3
1.2.2 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Kontribusi Penelitian.....	4
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian.....	4
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Dana Desa	6
2.1.2 Konsep Pembangunan Desa	6
2.1.3 Pembangunan Desa.....	7
2.2 Kajian Empiris	7
2.3 Kerangka Konseptual	10
 BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Bentuk Penelitian	11
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.3 Sumber Data.....	11
3.4 Populasi dan Sampel.....	11
3.4.1 Populasi	11
3.4.2 Sampel.....	11
3.5 Definisi Operasional.....	12
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.7 Metode Analisis.....	13
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Karakteristik Responden.....	14
4.2 Penggunaan Dana Desa	27
4.3 Dampak Dana Desa Terhadap Kesejahteraan.....	28

BAB 5 PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	21
4.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	22

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Realisasi Dana Desa Di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020.....	2
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden.....	14
Tabel 4.2	Umur Responden	14
Tabel 4.3	Status Responden.....	15
Tabel 4.4	Tingkat Pendidikan Responden.....	15
Tabel 4.5	Jumlah Tanggungan Responden.....	16
Tabel 4.6	Lama Bekerja.....	16
Tabel 4.7	Jam Kerja Responden	16
Tabel 4.8	Hasil Tani Responden.....	17
Tabel 4.9	Metode Pengelolaan Hasil Tani	18
Tabel 4.10	Dampak Dana Desa.....	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Mekar Sari merupakan salah satu desa termuda di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Desa Mekar Sari terbentuk dari hasil pemekaran dari desa induk yaitu Desa Tebang Kacang. Batas-batas wilayah Desa Mekar Sari yaitu sebelah utara berbatasan dengan Sungai Kapuas/Desa Tebang Kacang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Rasau Jaya Umum, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sungai Asam dan Desa Sungai Bulan, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Kuala Dua.

Sebagian besar perekonomian masyarakat bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan. Komoditi yang menjadi unggulan di Desa Mekar Sari adalah sayuran, sawit, karet dan kelapa. Dengan kondisi lahan dengan tanah kering dan tanah basah/rawa. Jumlah kepala keluarga yaitu 2.672 KK (kepala keluarga) dengan penduduk laki-laki 5.191 orang dan perempuan 6.343 orang. Desa telah memiliki 1 PAUD, 4 TK, 13 SD/MIS, 6 MTS/SMP dan hanya 1 SMK. Menempuh Desa Mekar Sari sudah dapat ditempuh dengan sepeda motor atau mobil tetapi dengan jalur yang kecil serta hampir sebagian besar jalan rusak sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam perjalanan.

Keluhan yang dihadapi masyarakat Desa Mekar Sari adalah transportasi berupa rusaknya jalan dipenuhi batu kerikil dan berlubang. Bahkan, beberapa pengendara roda dua yang ingin pergi kerja maupun ke pasar sering terjatuh di jalan tersebut, bahkan warga yang membawa hasil kebun atau pertanian membutuhkan waktu lebih lama dalam memasarkan hasil akibat jalan yang berlubang-lubang dan berbatu-batu. Adanya dana desa telah direalisasikan dengan sesuai akan tetapi dalam kenyataannya dana masih belum cukup untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur desa, hal ini menjadi keluhan masyarakat. Dana desa yang ada juga tidak hanya untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur tetapi sebagian besar juga digunakan untuk penanganan

Covid19 sehingga dana masih tidak mencukupi untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur.

Sektor pertanian, masyarakat masih menggunakan cara tradisional atau berladang menggunakan alat tradisional seperti parang, arit untuk membersihkan rumput. Jumlah petani dengan hasil pertanian yang besar, tetapi pemasaran hasil pertanian kurang optimal, disebabkan infrastruktur jalan yang rusak dengan genangan air, bebatuan dan berlubang-lubang. Sampai saat ini jalan belum diperbaiki optimal karena lebih terfokus pada penanganan Covid19. Pembangunan infrastruktur jalan hanya diperbaiki seadanya seperti dengan semen tipis dan tidak bertahan lama disebabkan pembangunannya terkesan asal-asalan sebab kurangnya dana sehingga dalam waktu beberapa bulan rusak kembali.

Semua itu perlu penanganan secara serius dari pemerintah terutama pemerintah desa mengingat sangat pentingnya infrastruktur jalan bagi masyarakat Desa Mekar Sari sebagai urat nadi dalam keseharian dan perekonomian masyarakat, karena sangat membantu memasarkan hasil pertanian mereka ke kota Kecamatan dan memudahkan untuk akses ke tempat lainnya. Berikut ini dana desa tahun 2019-2020 untuk pembangunan:

Table 1.1
Realisasi Dana Desa di Desa Mekar Sari Kecamatan
Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020

Tahun	DD	Realisasi
2020	Rp 671.197.000	Rp 671.197.000

Sumber: Desa Mekar Sari

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dana desa tahun 2020 yaitu Rp. 671.197.000. Dana desa Dana tersebut pada tahun 2020 digunakan untuk pos kesejahteraan sosial, kegiatan rapat desa, honorarium, bantuan makanan lansia, bantuan makanan posbindu, kelas bumil, ATK posyandu, insentif dan ATK kader pembangunan manusia, pengecoran halaman polindes, bantuan pertanian hortikultura, penyuluhan perikanan, pekarangan rumah, pelatihan dan pengembangan UMKM, pembangunan gang pesantren Wali Songo,

pembangunan rabat beton TR 4 ujung kuburan, pembangunan rabat beton RT 1/3, pembangunan rabat beton RT 01/08, pembangunan rabat beton SDN 65, pembangunan dusun Madani gang Sabirin RT 001/011, pembangunan rabat beton gang H. Said, pembangunan jalan menuju SDN 19, pembangunan jembatan kuburan RT 1/13, pembangunan jembatan gang kuburan, pembangunan gorong-gorong lingkungan dusun Bakti Suci, pembangunan gorong-gorong gang Mat B, pembangunan gorong-gorong SP3 ujung dan biaya operasional karang taruna. Untuk pembangunan di bidang pertanian dana yang digunakan yaitu Rp. 61.603.000.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Mayoritas pekerjaan masyarakat desa Mekar Sari adalah di bidang pertanian. Bidang pertanian ini menjadi lahan pekerjaan yang memberikan pendapatan kepada masyarakat. Untuk menunjang pertanian ini terkait kesejahteraan masyarakat terutama petani, terdapat bantuan dari pemerintah desa pula yang disalurkan dari dana desa agar pembangunan di bidang pertanian lebih berkembang. Dana di bidang pertanian yaitu Rp. 61.603.000.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan dana desa di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?
2. Bagaimana dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi pertanyaan penelitian diatas maka terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan dana desa di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
2. Untuk mendeskripsikan dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Temuan berkontribusi bagi pengembangan ilmu di bidang ekonomi pembangunan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan dana desa dan dampaknya terhadap kesejahteraan petani di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Temuan penelitian ini berkontribusi bagi:

- a. Peneliti
Sebagai salah satu penerapan dan pegaplikasian ilmu yang telah diperoleh dan dipelajari selama mengikuti perkuliahan di Universitas Tanjungpura (UNTAN).
- b. Pemerintah Daerah
Diharapkan dengan adanya penulisan ini akan memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah daerah khususnya desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya mengenai penggunaan dana desa dalam pembangunan desa. Sehingga kedepannya bisa meningkatkan pembangunan dan menerapkan sistem kebijakan yang lebih baik.

1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian

Pada Tanggal 13 November 2022 Desa Mekar Sari telah dinobatkan menjadi Desa Konstitusi. Di Kubu Raya sudah tidak ada lagi desa sangat tertinggal maupun desa tertinggal. Gubernur Kalimantan Barat Bapak Sutarmidji mengatakan Desa Mekar Sari termasuk desa Mandiri dan kini dilengkapi dengan

predikat sebagai Desa Konstitusi karena nilainya mencapai 0,92 yang hampir sempurna. Artinya dari 54 indikator Desa Mandiri hampir semua sudah terpenuhi. Adapun yang menjadi nilai dari Desa Konstitusi berdasarkan keadilan, solidaritas dan nilai kepedulian yang akan terus dibangun di Desa Mekar Sari. Pengukuhan Desa Mekar Sari sebagai Desa Konstitusi merupakan bagian dari apresiasi sekaligus ikhtiar MK RI untuk membangun role model dari perangkat terkecil dalam struktur pemerintahan negara dalam rangka tegaknya konstitusi dan ideologi negara. Kearifan lokal dan penerapan konstitusi justru bermula dan langgeng dalam praktik keseharian hidup bermasyarakat. Oleh karena itu untuk menjaga nilai konstitusi tetap hidup di masyarakat yang ada penting untuk menjaga praktiknya dalam lingkungan kehidupan di tengah masyarakat. Dalam konteks kekinian warga Desa Mekar Sari yang terdiri dari warga dengan berbagai latar etnik dan dipertemukan karena cita-cita yakni terwujudnya kedamaian dan ketenteraman menjadi identitas dan entitas sekaligus komunitas. Visi Desa Mekar Sari adalah untuk mewujudkan Desa Mekar Sari yang berkeadilan, makmur, sejahtera dan bermartabat, serta berdasarkan iman dan takwa. Visi ini juga kuat dalam menjabarkan kehidupan berkonstitusi di Desa Mekar Sari, dan juga lewat beberapa peraturan desa seperti batas usia perkawinan. Pengusulan ini tentunya juga tidak terlepas diskusi dengan Gubernur Kalbar dan Bupati Kubu Raya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Dana Desa

Prioritas dari penggunaan dana desa (Nasrullah,2015) diantaranya:

1. Prioritas penggunaan dana desa untuk pemenuhan kebutuhan dasar meliputi: pengembangan pos kesehatan desa dan polindes; pengelolaan dan pembinaan posyandu dan pembinaan anak usia dini.
2. Prioritas penggunaan dana desa untuk pembangunan sarana dan prasarana desa didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RPJMDes dan RKPDDes setiap tahunnya, yang diantaranya dapat meliputi pembangunan dan pemeliharaan jalan desa, pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani, pembangunan dan pemeliharaan embung desa, pembangunan energi baru dan terbarukan, pembangunan dan pemeliharaan sanitasi lingkungan, pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa, pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier, pembangunan dan pemeliharaan serta pengelolaan saluran untuk budidaya perikanan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi di desa.
3. Prioritas penggunaan dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi lokal didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RPJMD dan RKPD setiap tahunnya.

2.1.2 Konsep Pembangunan Desa

Pembangunan adalah suatu proses dinamis yang meliputi berbagai kegiatan yang direncanakan dan terarah dengan melibatkan peran serta masyarakat banyak sebagai kekuatan pembaharuan untuk menimbulkan perubahan-perubahan sosial/struktur sosial yang mendasar maupun ekonomi yang dipercepat tetapi terkendalikan dalam ruang lingkup keadilan demi kemajuan dan kualitas hidup dan meningkatkan harkat dan martabat manusiawi (Todaro, 2011).

Dengan kata lain, pembangunan menurutnya yaitu hakekatnya adalah suatu proses yang bersifat integral dan menyeluruh baik berupa pertumbuhan ekonomi maupun perubahan sosial demi terwujudnya masyarakat yang lebih makmur serta dalam praktek nya proses pembangunan itu berlangsung melalui siklus produksi untuk mencapai suatu konsumsi dan pemanfaatan segala macam sumber dan modal, seperti sumber alam, sumber daya kemampuan manusia, sumber keuangan, permodalan dan peralatan yang terus menerus diperlukan dan perlu ditingkatkan. Dapat disimpulkan bahwa pembangunan dapat memberikan dampak ekonomi dan sosial dalam suatu wilayah seperti desa dengan segala aspek-aspek yang menunjang dalam pembangunan.

2.1.3 Pembangunan Desa

Pembangunan yang terjadi di desa untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera secara ekonomi maupun sosial (Nurman,2015). Desa yang berkembang memerlukan dukungan dari sumber daya manusia pula dan perkembangan membawa kesejahteraan pada masyarakatnya. Pembangunan desa harus dilihat dalam konteks pembangunan daerah. Hal itu tidak berarti menggugat atau memperlemah upaya otonomi desa tetapi justru memperkuat pembangunan di desa.

Perencanaan pembangunan desa dilaksanakan melibatkan berbagai unsur pelaku dan kelembagaan yang ada di tingkat desa, baik lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat. Lembaga tersebut di antaranya, pemerintah desa, BPD, pengurus RT/RW, paguyuban atau kelompok swadaya masyarakat, kelompok perempuan, tim teknis, pemerintah daerah (kabupaten/kota), DPRD, forum perkotaan, dan lembaga potensial terkait lainnya (Nurman,2015).

2.2 Kajian Empiris

Berikut ini adalah kajian empiris yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Devyana (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang dilakukan di desa Ngroto Kabupaten Malang Jawa Timur sudah dapat mendukung dalam

meningkatkan pembangunan fisik dan juga memberdayakan masyarakat. Dengan adanya dana desa yang di dapat desa Ngroto dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi desa, pembangunan desa dan juga pemberdayaan masyarakat desa. Dalam hal pembangunan, desa ini di tahun 2018 mendapatkan kategori desa dengan Indeks Desa Membangun (IDM) tertinggi nasional dengan nilai 0,94. Hal tersebut tentunya juga tidak lepas dari partisipasi masyarakat yang tinggi serta kapabilitas perangkat desa yang cukup memadai.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhaimin (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dana desa di desa Nglawak Jawa Timur dikelola melalui mekanisme pembangunan partisipatif dengan menempatkan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. Karenanya rencana penggunaan dana desa wajib dibahas dan disepakati dalam musyawarah desa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Aminah (2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat di Gampong Gunong Meulinteung Panga Kabupaten Aceh Jaya sudah optimal. Hal ini dikarenakan masih banyak kendala yang dihadapi oleh aparat desa Gampong dalam menjalankan program. Program pemberdayaan masyarakat yang telah diselesaikan yaitu Simpan Pinjam Perempuan, pemberdayaan bidang perkebunan kelapa sawit, pemberdayaan bidang pertanian, pemberdayaan anyaman dan pemberdayaan tanaman perkebunan lainnya. Akan tetapi dari kelima program hanya tiga program yang mengalami keberlanjutan perkembangan yaitu bidang perkebunan kelapa sawit, bidang pertanian dan pemberdayaan tanaman perkebunan lainnya.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Askarmin, Arianto dan Putri (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa di Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau untuk tahun 2016 sebesar 69,86% di bidang pembangunan, 26,36% di bidang pemberdayaan, sedangkan untuk tahun 2017 pemanfaatan dana desa sebesar 52,75% di bidang pembangunan,

46,03% di bidang pemberdayaan. Secara signifikan kontribusi yang dirasakan masyarakat dari dana desa yang signifikan pada penambahan sarana fisik dasar di desa seperti jalan desa, drainase, pembangunan PAUD, Posyandu dan lain-lain. Kontribusi dana desa pada bidang pemberdayaan masyarakat belum signifikan dirasakan, sebagian besar dana desa pada bidang ini digunakan untuk kegiatan pendirian dan penyertaan modal di BUMDes.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Warongan, Salindeho dan Kalangi (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pengelolaan dan pemanfaatan dana desa di Kecamatan Damau Kabupaten Talaud mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban sudah mengacu pada Permendagri Nomor 113 Tahun 2014. Penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pengelolaan dan pemanfaatan dana desa, misalnya regulasi yang menyebabkan hambatan dalam struktur birokrasi. Regulasi yang mengatur pada proses perencanaan tidak sesuai dengan kebutuhan dasar prioritas yang ada di desa. Hambatan lainnya adalah keterbatasan pengetahuan dan pemahaman sumber daya manusia, komunikasi yang tidak efektif antara kepala desa dengan perangkat desa lainnya maupun antara kepala desa dengan masyarakat.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Tinengke, Pioh dan Undap (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pengelolaan dana desa di desa Arangkaa ada empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban dimana pada tahapan perencanaan, dikaji dari musrembang yang diadakan tim pelaksanaan dana desa masih kurang efektif, dimana dalam kegiatan musrembang partisipasi masyarakat masih sangat rendah, dikarenakan kurangnya transparansi informasi yang disampaikan oleh perangkat Desa Arangkaa kepada masyarakat Desa Arangkaa, demikian pula dengan tahapan pelaksanaan yang masih kurang efektif, dimana terdapat ketidak-konsistenan dari pemerintah desa dan BPD yang melakukan perubahan rencana sepihak tanpa memberitahukan kepada

masyarakat. Meskipun pelaksanaan pembangunan dapat terselesaikan dengan baik namun dikarenakan kurangnya transparansi informasi terkait pelaksanaan perencanaan kegiatan oleh pemerintah desa kepada masyarakat, sehingga pencapaian tujuan pengelolaan Dana Desa yang dilakukan di Desa Arangkaa masih kurang efektif.

2.3 Kerangka Konseptual

Adanya pengelolaan dan penggunaan dana desa ditujukan pada pembangunan, dimana dilihat bagaimana dampak dana desa tersebut dalam pembangunan dan kesejahteraan petani di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan eksploratif.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian adalah pada Desember 2020-Februari 2021.

3.3 Sumber

Data dikumpulkan dengan wawancara dan dokumentasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah Penduduk Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebanyak 2.062 orang petani.

3.4.2 Sampel

Sampel yaitu aparat/aparat desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebanyak 2 orang terdiri dari Kepala Desa dan Kepala Urusan Perencanaan Keuangan Desa serta petani di Desa Mekar Sari sebanyak 2.062 orang. Karena jumlah petani tersebut terlalu besar, untuk memudahkan penelitian maka peneliti menggunakan rumus Slovin untuk dapat menentukan jumlah sampel petani dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = tingkat kesalahan yang diambil (10%)

$$n = \frac{2062}{1 + 2062 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{2062}{1 + 2062 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{2062}{2063}$$

$$n = 0,99$$

Jadi sampel dalam penelitian ini 0,99 dan dibulatkan menjadi 100 responden petani.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dana desa di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
2. Kesejahteraan petani di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

3.6 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden dengan bertatap muka.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung.

3.7 Metode Analisis

Metode analisis sebagai berikut:

1. Tujuan no. 1 dicapai dengan mendeskripsikan penggunaan dana desa di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
2. Tujuan no. 2 dicapai dengan mendeskripsikan dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini juga terdapat responden petani, berikut identitas responden petani:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	12	12%
2	Laki-Laki	88	88%
Total		100 Orang	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin petani yang menjadi petani lebih banyak laki-laki sebesar 88%.

Tabel 4.2
Umur Responden

No	Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	25-45	48	48%
2	46-60	52	52%
Total		100 Orang	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rentang umur responden tertinggi yang menjadi petani adalah dengan rentang 46-60 tahun sebesar 52%.

Tabel 4.3
Status Responden

No	Status	Jumlah	Persentase
1	Menikah	98	98%
2	Belum Menikah	2	2%
Total		100 Orang	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden petani memiliki status menikah sebesar 98%.

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak sekolah	-	-
2	SD	19	19%
3	SMP/SLTP	54	54%
4	SMA/SLTA	25	25%
5	Universitas	2	2%
Total		100 Orang	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden petani dengan tingkat SMP/SLTP merupakan responden tertinggi sebesar 54%.

Tabel 4.5
Jumlah Tanggungan Responden

No	Tanggungan	Jumlah	Persentase
1	1-3	3	3%
2	4-6	71	71%
3	6-8	26	26%
Total		100 Orang	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah tanggungan responden petani paling banyak 4-6 orang (71%).

Tabel 4.6
Lama Bekerja (Petani) Responden

No	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	1-5	2	2%
2	6-10	69	69%
3	11-15	29	29%
Total		100 Orang	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa lama bekerja responden sebagai petani lebih banyak selama 6-10 tahun (69%).

Tabel 4.7
Jam Kerja Responden

No	Jam Kerja/Hari	Jumlah	Persentase
1	1-3	14	14%
2	6-9	86	86%
Total		100 Orang	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jam bekerja responden petani per hari dalam bertani lebih banyak selama 6-9 jam/hari (86%).

Tabel 4.8
Hasil Tani Responden

No	Hasil Tani	Jumlah	Persentase
1	Padi	63	63%
2	Sayuran	37	37%
Total		100 Orang	100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil tani responden petani paling banyak sebagai petani padi (63%).

4.2 Penggunaan dana desa di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Menentukan bagian dan prioritas pembangunan dari dana desa adalah melalui Musdes yang disepakati bersama-sama dalam forum tersebut dan menentukannya dengan cara turun ke lapangan melihat kondisi lapangan sehingga diketahui bagian yang perlu penanganan prioritas tetapi harus melalui Musrembang atau ajuan pembangunan yang diajukan oleh RT setempat. Dana desa digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan petani yang dilakukan dengan bantuan pertanian untuk bibit daun bawang, seledri, timun, labu air, terong, sawi, cabai, semangka, kapur dolomit, NPK, KCL, pupuk pembenah tanah, pupuk urea, paranit, pupuk kandang, racun pengendali hama, pupuk nutrisi tanaman, pembelian alat-alat pertanian seperti sepatu boat, tangki penyemprot, cangkul, tajak, parang, gerobak dorong/arco dan belanja upah untuk pembersihan lahan. Total dana desa yang digunakan untuk bidang pertanian Rp. 61.603.000. Dalam penggunaan dana desa tidak memiliki kendala secara signifikan dan secara administrasi semua berjalan dengan baik.

Hasil tersebut juga sejalan dengan hasil wawancara pada tanggal 28 Mei 2021 terhadap Bapak Budi Pratama selaku Kepala Urusan Perencanaan Keuangan, dimana

proses untuk mendapatkan dana melalui musyawarah, menyusun RKPDes dan APBDes. Penggunaan atau pengelolaan dana desa Mekar Sari telah tepat sasaran dan transparan yang berarti penggunaan telah sesuai. Dalam proses musyawarah terkait dana desa berjalan lancar/sebagaimana mestinya yang melibatkan RT, RW, Dusun, Tokoh masyarakat dan PKK. Untuk menentukan bagian dan prioritas pembangunan dari dana desa dilakukan dengan Musdes (pembangunan, pembinaan, pemberdayaan), sehingga penyaluran atau penggunaannya transparan. Dana desa juga digunakan untuk kesejahteraan petani agar pembangunan di bidang pertanian dapat lebih berkembang dan memberikan kesejahteraan yang lebih meningkat lagi. Semua ini dilakukan terkait mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani dan untuk mensejahterakan petani. Penggunaan dana maupun pengelolaannya secara keseluruhan tidak memiliki kendala karena semua sudah tersusun dan terencana dalam pengolahan dana desa. Petani yang dibantu dengan dana desa terdapat petani padi dan sayuran dimana petani tersebut juga mengembangkan pertaniannya untuk dijual dan dikonsumsi.

4.3 Dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani di Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Tabel 4.9

Metode Pengelolaan Hasil Tani

No	Metode	Responden (Persentase)
1	Tradisional	89%
2	Modern	11%
Total responden		100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menggunakan metode tradisional (89%), sedangkan dengan metode modern hanya sebagian kecil (11%). Petani lebih mempercayakan sistem tradisional karena lebih aman dan murah. Petani sangat menjaga pertanian desa agar berkelanjutan agar pendapatan dapat baik. Metode pengelolaan modern merupakan teknologi yang

digunakan lebih maju dari segi mesin, pengendalian hama hingga panen dan pasca panen. Sedangkan metode tradisional merupakan metode pertanian yang sederhana dan tidak memaksimalkan input seperti teknologi, pupuk kimia dan pestisida.

Tabel 4.10
Dampak Dana Desa

No	Dampak dana desa	Responden (Persentase)
1	Irigasi	12%
2	Pemasaran hasil pertanian	88%
Total responden		100%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan dampak dana desa untuk pemasaran hasil pertanian (88%). Penggunaan dana desa digunakan untuk pembangunan pertanian dan terdapat pula bantuan langsung tunai. Dana desa digunakan untuk pembangunan pertanian karena sektor pertanian merupakan sektor utama yang terdapat di desa Mekar Sari dan memberikan pemasukan untuk pemenuhan kebutuhan petani, selain itu dengan adanya pembangunan pertanian dapat mengembangkan pertanian lebih baik lagi.

Dana desa yang digunakan memberikan banyak manfaat terutama dalam bidang pertanian, karena dengan adanya pembangunan pertanian, pertanian akan memberikan kemajuan bagi taraf hidup petani dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan tentunya pembangunan desa. Dapat disimpulkan bahwa dalam menciptakan masyarakat yang sejahtera tentu harus didukung dengan pembangunan yang memadai, salah satunya pembangunan pertanian, hal ini sangat penting karena sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Askarmin, Arianto dan Putri (2019) yang menyatakan bahwa dana desa berkontribusi signifikan pada pembangunan desa. Desa Mekar Sari mendapat dana desa tahun 2020 untuk pertanian Rp. 61.603.000, dengan jumlah dana desa tersebut sangat membantu di bidang pertanian yang bertujuan untuk kesejahteraan. Pembangunan

pertanian sangat penting karena pertanian itu adalah sumber bahan pangan bagi masyarakat, jadi hal ini sangat perlu ditingkatkan agar terciptanya masyarakat yang sejahtera makmur dan tenteram, jadi dengan adanya dana desa tersebut pemerintah desa dituntut untuk transparan supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara masyarakat dengan pemerintah desa, kalau pemerintah desa dengan masyarakatnya transparan tentu hal ini sangat baik, karena untuk menjalin komunikasi yang baik itu harus transparan supaya terciptanya keharmonisan diantara masyarakat dan pemerintah desa. Dana desa yang terdapat di Desa Mekar Sari juga dialokasikan untuk pembangunan pertanian.

Dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani sangatlah besar, dimana dapat mengembangkan dan memajukan pertanian desa. Pertanian di Desa Mekar Sari memegang peran utama dalam kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan pertanian dilakukan dan terus dilanjutkan agar dapat memudahkan petani pemasaran hasil pertanian dan irigasi. Dana desa juga digunakan untuk memberikan bantuan kepada petani. Hal ini dikarenakan dengan bantuan tersebut dapat lebih mengembangkan pertanian yang tentunya dapat mensejahterakan petani. Oleh karena itu, dana desa digunakan agar pembangunan pertanian dapat memberikan dampak yang besar bagi perkembangan pertanian. Pembangunan sangat diharapkan terselesaikan dengan cepat dan merata agar dalam pengembangan dan kemajuan pertanian dapat meningkat yang kemudian lebih berdampak luas bagi kesejahteraan petani.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pemaparan, terdapatlah beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dana desa digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan petani yang dilakukan dengan bantuan pertanian untuk bibit, kapur dolomit, NPK, KCL, pupuk pembenah tanah, pupuk urea, paranit, pupuk kandang, racun pengendali hama, pupuk nutrisi tanaman, pembelian alat-alat pertanian seperti sepatu boot, tangki penyemprot, cangkul, tajak, parang, gerobak dorong/arco dan belanja upah untuk pembersihan lahan. Total dana desa yang digunakan untuk bidang pertanian Rp. 61.603.000.
2. Dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani memegang peran utama dalam kesejahteraan. Pembangunan pertanian dilakukan dan terus dilanjutkan agar dapat memudahkan petani pemasaran hasil pertanian dan irigasi serta pengembangan pertanian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk pemerintah diharapkan dapat terus mendukung kemajuan desa Mekar Sari sehingga pembangunan desa dapat semakin baik serta merata.
2. Untuk Aparat Desa diharapkan selalu melibatkan masyarakat desa dalam setiap pembangunan desa maupun pertanian sehingga desa dapat menjadi desa yang memiliki tingkat kesejahteraan jauh lebih baik.

Daftar Pustaka

- Arsyad, L. (2016). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Askarmin, *et al.* (2019). Pemanfaatan Dana Desa Dan Kontribusi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Daerah Kepulauan (Studi Di Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau). *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 9 (2).
- Bastian, I. (2015). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Erlangga.
- Devyana, N.S. (2020). Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Hal*:1-15.
- Indrayani, D. (2016). *Pengantar Pembangunan Perdesaan*. Jakarta: Kencana.
- Indrawati, S. (2017). *Dana Desa*. Jakarta: Kencana.
- Maisyah. (2018). Evaluasi Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Sektor Pertanian Di Desa Lembah Beringin Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau Tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Hal 1-6.
- Muhaimin. (2020). Rekonstruksi Penggunaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Penelitian Hukum*, Vol 20 (4).
- Mulyanti. (2017). Analisis Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya (Studi Kasus Pada Desa Sungai Raya Dalam dan Desa Sungai Ambangah). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Hal 1-21.
- Nasrullah, A. (2015). *Sosiologi Dan Pedesaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurman. (2015). *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahardjo. (2006). *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, N & Aminah. (2018). Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Gampong Gunong Meulinteung Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya). *Jurnal Fisip*, Hal 1-17.

- Sjafrizal. (2016). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Otonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sitorus, P. (2016). Evaluasi Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Desa Sungai Raya dalam Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Hal 1-5.
- Suharto, E. (2010). *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, M, P. (2011). *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Warongan, *et al.* (2017). Analisis Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Desa Di Kecamatan Damau Kabupaten Talaud. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Hal 1-12.

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN (Untuk Aparat Desa)

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner
 Lampiran : Satu Berkas
 Judul : Dampak Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Kepada Yth: Bapak/Ibu

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dan meraih gelar S1 Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, saya sebagai peneliti **memohon bantuan** agar berkenan memberikan jawaban pada kuesioner ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani terutama di desa Mekar Sari. Kelengkapan jawaban akan sangat mempengaruhi hasil dalam penelitian ini. Kerahasiaan informasi yang diperoleh akan dijaga dengan baik dan informasi tersebut hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik dan semata-mata untuk penelitian. Besar harapan saya atas partisipasi Bapak/Ibu terhadap pengisian kuesioner ini. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Pontianak, Desember 2020

Hormat saya,

Yulastri
 B1013161016

1. Bagaimanakah proses untuk mendapatkan dana?
2. Bagaimanakah penggunaan atau pengelolaan dana?
3. Bagaimanakah proses musyawarah desa terkait dana?
4. Bagaimanakah menentukan bagian dan prioritas pembangunan dari dana desa (digunakan untuk apa saja)?
5. Sudah sejauh mana dana desa digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan petani?
6. Apakah terdapat kendala dalam penggunaan dan pengelolaan dana desa?
7. Apa yang dilakukan oleh aparat desa, khususnya untuk pembangunan pertanian?

KUESIONER PENELITIAN (Untuk Responden Petani)

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner
 Lampiran : Satu Berkas
 Judul : Dampak Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Mekar Sari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Kepada Yth: Bapak/Ibu

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dan meraih gelar S1 pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (IESP), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, saya sebagai peneliti **memohon bantuan Bapak/Ibu** agar berkenan memberikan jawaban pada kuesioner ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar dampak dana desa terhadap kesejahteraan petani terutama di desa Mekar Sari. Kelengkapan jawaban akan sangat mempengaruhi hasil dalam penelitian ini. Kerahasiaan informasi yang diperoleh akan dijaga dengan baik dan informasi tersebut hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik dan semata-mata untuk penelitian. Besar harapan saya atas partisipasi Bapak/Ibu terhadap pengisian kuesioner ini. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Pontianak, Desember 2020

Hormat saya,

Yulastri
B1013161016

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :
 Umur :
 Status : a. Menikah b. Belum Menikah
 Jenis Kelamin : a. Laki – laki b. Perempuan
 Tingkat Pendidikan : a. Belum/Tidak Sekolah b. SD
 c. SMP/SLTP d. SMA/SLTA
 e. Universitas f. Lainnya.....
 Jumlah Anggota Keluarga :.....(Tanggungan)
 Lama bekerja sebagai petani : (tahun)
 Jam kerja/ hari :
 Hasil tani :

Tingkat Penguasaan Teknologi Pertanian:

8. Apakah dalam bekerja masih menggunakan metode tradisional?
- a. Ya
- b. Tidak
- Karena.....
9. Apakah terdapat metode pertanian yang modern untuk memudahkan dalam bertani?
- a. Ya
- b. Tidak
- Karena.....

Pendapatan (Petani):

10. Apakah terjadi peningkatan pemanfaatan akibat pemerintah desa menggunakan sebagian dana desa untuk mendukung sektor pertanian?
- a. Ya, karena.....
- b. Tidak, karena.....

Penggunaan Dana Desa:

11. Apakah yang anda ketahui tentang penggunaan dana desa digunakan untuk apa saja?

.....

12. Apa yang dirasakan bermanfaat dari bekerja sebagai petani? mengapa?
13. Apakah dana desa berperan dalam pembangunan pertanian di Desa Mekar Sari?
- a. Ya
- b. Tidak

Karena.....

14. Apakah dampak dana desa bagi kesejahteraan petani?
- a. Irigasi yang baik
- b. Pemasaran hasil pertanian lebih cepat dipasarkan

Lampiran 2

Jawaban Responden

No	Jenis Kelamin	Umur	Status	Tingkat Pendidikan	Tanggungan	Lama Bekerja	Jam Kerja	Hasil Tani
1	Laki-laki	46	Menikah	SD	4	10	7	Padi
2	Laki-laki	27	Menikah	SMP	2	3	8	Padi
3	Laki-laki	32	Menikah	SMP	5	8	7	Sayuran
4	Laki-laki	55	Menikah	SD	8	7	6	Padi
5	Laki-laki	45	Menikah	SMP	8	7	6	Padi
6	Laki-laki	36	Menikah	SMP	7	6	9	Sayuran
7	Laki-laki	26	Menikah	Universitas	8	6	7	Padi
8	Laki-laki	38	Menikah	SMP	4	7	9	Padi
9	Laki-laki	28	Menikah	SMP	3	6	9	Padi
10	Laki-laki	25	Menikah	SMP	4	3	6	Sayuran
11	Perempuan	60	Menikah	SD	4	9	7	Padi
12	Laki-laki	25	Belum Menikah	SMP	3	7	7	Padi
13	Laki-laki	43	Menikah	SMP	6	11	7	Sayuran
14	Laki-laki	28	Menikah	SMP	7	8	8	Sayuran
15	Laki-laki	46	Menikah	SMP	5	13	8	Padi
16	Laki-laki	56	Menikah	SD	3	12	2	Padi
17	Laki-laki	59	Menikah	SD	8	9	8	Padi
18	Laki-laki	28	Menikah	SMP	4	8	9	Padi
19	Laki-laki	31	Menikah	SMP	5	13	6	Sayuran

20	Laki-laki	37	Menikah	SMA	3	9	8	Padi
21	Laki-laki	55	Menikah	SD	4	6	2	Padi
22	Laki-laki	54	Menikah	SMP	5	15	3	Padi
23	Laki-laki	57	Menikah	SMP	4	15	7	Padi
24	Laki-laki	56	Menikah	SMP	6	7	6	Padi
25	Laki-laki	53	Menikah	SMP	6	8	7	Padi
26	Laki-laki	48	Menikah	SMP	4	14	3	Padi
27	Perempuan	27	Menikah	SMA	2	14	3	Padi
28	Laki-laki	56	Menikah	SMP	5	10	7	Sayuran
29	Laki-laki	47	Menikah	SMP	6	7	7	Padi
30	Laki-laki	32	Menikah	SMA	8	6	8	Padi
31	Laki-laki	52	Menikah	SMP	8	9	9	Sayuran
32	Perempuan	44	Menikah	SMP	5	10	8	Sayuran
33	Laki-laki	30	Menikah	SMA	3	7	7	Padi
34	Laki-laki	52	Menikah	SMP	5	6	2	Padi
35	Laki-laki	36	Menikah	Universitas	8	8	1	Padi
36	Laki-laki	32	Menikah	SMA	5	6	6	Padi
37	Perempuan	27	Menikah	SMA	7	8	2	Sayuran
38	Laki-laki	28	Menikah	SMP	7	8	2	Padi
39	Laki-laki	46	Menikah	SD	5	13	2	Padi
40	Laki-laki	34	Menikah	SMA	8	6	7	Sayuran
41	Laki-laki	37	Menikah	SMP	2	12	8	Padi
42	Laki-laki	52	Menikah	SD	6	9	7	Padi
43	Laki-laki	41	Menikah	SMP	5	14	3	Sayuran

44	Laki-laki	44	Menikah	SMP	4	7	8	Sayuran
45	Laki-laki	51	Menikah	SMP	5	8	2	Sayuran
46	Perempuan	40	Menikah	SMP	5	14	1	Sayuran
47	Laki-laki	60	Menikah	SD	3	9	7	Padi
48	Laki-laki	29	Menikah	SMP	4	12	7	Sayuran
49	Perempuan	55	Menikah	SMP	8	14	3	Padi
50	Laki-laki	36	Menikah	SMP	4	6	9	Sayuran
51	Laki-laki	26	Belum Menikah	SMP	7	8	7	Padi
52	Laki-laki	26	Menikah	SMP	7	12	2	Padi
53	Laki-laki	35	Menikah	SMP	7	5	7	Sayuran
54	Laki-laki	33	Menikah	SMA	5	13	1	Padi
55	Laki-laki	31	Menikah	SMA	4	5	7	Sayuran
56	Laki-laki	54	Menikah	SD	5	8	3	Padi
57	Laki-laki	52	Menikah	SD	3	6	2	Sayuran
58	Perempuan	55	Menikah	SMP	7	6	6	Padi
59	Perempuan	41	Menikah	SMP	5	5	3	Padi
60	Laki-laki	53	Menikah	SD	6	15	9	Sayuran
61	Laki-laki	38	Menikah	SMA	5	6	7	Padi
62	Laki-laki	37	Menikah	SMA	4	14	6	Sayuran
63	Laki-laki	53	Menikah	SMP	8	12	7	Sayuran
64	Laki-laki	31	Menikah	SMA	4	7	8	Padi
65	Perempuan	57	Menikah	SMP	5	15	3	Padi
66	Laki-laki	34	Menikah	SMA	7	1	6	Padi
67	Laki-laki	48	Menikah	SD	6	12	9	Padi

68	Laki-laki	43	Menikah	SD	5	12	7	Padi
69	Laki-laki	56	Menikah	SMP	8	9	8	Padi
70	Laki-laki	35	Menikah	SMA	7	12	8	Sayuran
71	Perempuan	26	Menikah	SMA	5	12	6	Padi
72	Laki-laki	49	Menikah	SMP	8	9	9	Padi
73	Laki-laki	57	Menikah	SMP	5	9	3	Sayuran
74	Laki-laki	35	Menikah	SMA	5	9	3	Sayuran
75	Laki-laki	50	Menikah	SD	8	6	9	Padi
76	Laki-laki	38	Menikah	SMA	5	14	9	Sayuran
77	Perempuan	34	Menikah	SMA	5	10	7	Padi
78	Laki-laki	56	Menikah	SMP	1	6	8	Sayuran
79	Laki-laki	33	Menikah	SMA	1	7	6	Padi
80	Laki-laki	55	Menikah	SMP	7	8	2	Padi
81	Laki-laki	41	Menikah	SMP	4	8	8	Padi
82	Laki-laki	34	Menikah	SMA	4	7	7	Padi
83	Perempuan	31	Menikah	SMA	8	6	9	Padi
84	Laki-laki	41	Menikah	SMP	4	15	1	Padi
85	Laki-laki	39	Menikah	SD	6	7	1	Padi
86	Laki-laki	25	Menikah	SMA	5	11	3	Padi
87	Laki-laki	28	Menikah	SMP	4	14	2	Padi
88	Laki-laki	49	Menikah	SMP	6	9	9	Padi
89	Laki-laki	38	Menikah	SMA	5	6	3	Padi
90	Laki-laki	45	Menikah	SMP	7	9	7	Sayuran
91	Laki-laki	57	Menikah	SD	6	13	9	Sayuran

92	Laki-laki	44	Menikah	SMP	6	9	7	Sayuran
93	Laki-laki	48	Menikah	SMP	5	10	7	Padi
94	Laki-laki	30	Menikah	SMA	8	6	6	Padi
95	Laki-laki	26	Menikah	SMA	5	6	3	Padi
96	Laki-laki	53	Menikah	SMP	5	13	8	Sayuran
97	Laki-laki	57	Menikah	SD	5	9	3	Padi
98	Laki-laki	29	Menikah	SMP	7	12	1	Padi
99	Laki-laki	48	Menikah	SMP	4	10	3	Padi
100	Laki-laki	50	Menikah	SD	8	14	6	Sayuran
No	Pertanyaan 8	Pertanyaan 9	Pertanyaan 10	Pertanyaan 14				
1	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian				
2	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian				
3	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian				
4	Ya	Tidak	Ya	Irigasi				
5	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian				
6	Tidak	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian				
7	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian				

8	Ya	Ya	Ya	Irigasi
9	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
10	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
11	Tidak	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
12	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
13	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
14	Ya	Ya	Ya	Pemasaran hasil pertanian
15	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
16	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
17	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
18	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
19	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
20	Tidak	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
21	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian

22	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
23	Ya	Ya	Ya	Pemasaran hasil pertanian
24	Ya	Ya	Ya	Pemasaran hasil pertanian
25	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
26	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
27	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
28	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
29	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
30	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
31	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
32	Tidak	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
33	Tidak	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
34	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
35	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian

36	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
37	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
38	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
39	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
40	Ya	Ya	Ya	Pemasaran hasil pertanian
41	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
42	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
43	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
44	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
45	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
46	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
47	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
48	Tidak	Tidak	Ya	Irigasi
49	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian

50	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
51	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
52	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
53	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
54	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
55	Ya	Ya	Ya	Irigasi
56	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
57	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
58	Tidak	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
59	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
60	Ya	Ya	Ya	Irigasi
61	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
62	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
63	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian

64	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
65	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
66	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
67	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
68	Tidak	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
69	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
70	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
71	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
72	Ya	Ya	Ya	Pemasaran hasil pertanian
73	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
74	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
75	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
76	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
77	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian

78	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
79	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
80	Tidak	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
81	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
82	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
83	Ya	Ya	Ya	Pemasaran hasil pertanian
84	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
85	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
86	Tidak	Tidak	Ya	Irigasi
87	Tidak	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
88	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
89	Ya	Ya	Ya	Pemasaran hasil pertanian
90	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
91	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
92	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian

93	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
94	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
95	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
96	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
97	Ya	Tidak	Ya	Irigasi
98	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian
99	Ya	Ya	Ya	Pemasaran hasil pertanian
100	Ya	Tidak	Ya	Pemasaran hasil pertanian

Lampiran 3

Dokumentasi









